



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinasi Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Analisis Inovasi Keuangan Digital dan Efisiensi Biaya

Fadhila Febriani H¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, fadhillafebriani775@gmail.com

Corresponding Author: fadhillafebriani775@gmail.com

Abstrak: Determinasi Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Analisis Inovasi Keuangan Digital Dan Efisiensi Biaya. Tujuan utama penulisan ialah dalam rangka mengembangkan hipotesis terkait hubungan antara variabel yang akan ditelaah dalam penelitian lanjutan. Objek riset diperoleh dari berbagai Pustaka daring seperti Google Scholar, Mendeley hingga platform akademik terbuka lainnya. Metode riset dengan kajian pustaka memanfaatkan e-book serta jurnal elektronik terbuka sebagai sumber. Analisis deskriptif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Inovasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; 2) Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; dan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Inovasi Keuangan Digital, Efisiensi Biaya dan Kinerja Keuangan

Abstract: This scientific work, based on a literature review, examines the impact of digital financial innovation, cost efficiency, and financial performance on firm value within the finance domain. The purpose of this paper is to formulate hypotheses concerning the correlation between variables that will be investigated in subsequent study. Research objects are sourced from several internet sources, including Google Scholar, Mendeley, and other free academic platforms. The research employing library research incorporates e-books and open electronic journals as sources. The results of this article: 1) Digital Financial Innovation affects Firm Value; 2) Cost Efficiency affects Firm Value; and 3) Financial Performance affects Firm Value.

Keyword: Firm Value, Digital Financial Innovation, Cost Efficiency and Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Kemajuan teknologi digital telah memicu pergeseran signifikan dalam sektor perbankan Indonesia. Layanan perbankan konvensional kini beralih ke *platform digital*, termasuk *mobile banking*, *internet banking*, serta pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard*

(QRIS). Ini selaras dengan temuan (Septa & Ali, 2024) yang mengindikasikan kemajuan teknologi serta kemudahan akses digital berkontribusi pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam layanan keuangan berbasis teknologi.

Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa transaksi digital banking pada tahun 2023 mencapai Rp 52.545 triliun atau tumbuh 13,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai transaksi uang elektronik juga meningkat menjadi Rp 835 triliun, sedangkan penggunaan QRIS melonjak 123,5 persen (OJK, 2023). Peningkatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi bagian penting dalam sistem keuangan nasional. (Khalifaturrofi'ah, 2023) yang menegaskan bahwa inovasi dan efisiensi biaya memiliki dampak signifikan atas kinerja keuangan pada sektor perbankan di Indonesia. Sehingga, perkembangan digital banking tidak hanya memperluas akses layanan keuangan, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya di sektor perbankan nasional.

Bank BCA, salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, juga mengalami fenomena efisiensi biaya serta peningkatan kinerja. Berdasarkan laporan keuangan periode 2019–2023, bank ini menunjukkan tren penurunan rasio efisiensi biaya (BOPO), sementara laba bersih meningkat. Kondisi ini menggambarkan transformasi digital yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi serta profitabilitas bank. Hasil penelitian (Nur Aisyah & Hapzi Ali, 2023) memperkuat fenomena tersebut dengan menunjukkan bahwa efektivitas transaksi digital serta inklusi keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, penelitian yang secara langsung menelaah hubungan antara inovasi digital, efisiensi biaya, kinerja keuangan, serta nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia masih terbatas, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berlandaskan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, **tujuan penulisan** artikel ini ialah guna mengembangkan hipotesis yang akan menjadi landasan bagi riset selanjutnya, khususnya dalam perumusan:

1. Pengaruh Inovasi Keuangan Digital terhadap Nilai Perusahaan;
2. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Nilai Perusahaan; dan
3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan;

METODE

Penelitian ini memanfaatkan metodologi tinjauan literatur dengan pendekatan Kajian Pustaka (*library research*) serta *Systematic Literature Review (SLR)*, yang dievaluasi secara kualitatif. Data dihimpun dari beragam sumber ilmiah daring, termasuk *Google Scholar*, *Mendeley*, maupun *platform* ilmiah digital lainnya.

SLR merujuk pada proses mengidentifikasi, menganalisis, hingga menginterpretasikan seluruh temuan yang tersedia guna menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham et al., 2009).

Pada analisis kualitatif, kajian pustaka harus secara konsisten selaras dengan beragam asumsi metodologis. Motivasi utama dalam melaksanakan analisis kualitatif ialah karena sifatnya yang eksploratif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Merujuk pada latar belakang, tujuan, serta metodologi yang digunakan, temuan penelitian yang dipresentasikan dalam artikel ini ialah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan (*firm value*) merepresentasikan pandangan serta ekspektasi pasar atas prospek masa depan perusahaan, di mana peningkatan nilai ini menjadi indikator keberhasilan

manajemen dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai pasar perusahaan tidak semata ditentukan oleh kinerja akuntansi (hard assets), tetapi juga oleh faktor-faktor tidak berwujud (intangible assets) seperti reputasi, strategi pertumbuhan, dan inovasi digital. (Brigham & Houston, 2019) menegaskan bahwa intangible assets ini adalah kunci utama untuk menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang, yang pada akhirnya menaikkan harga saham serta rasio pasar perusahaan.

Dimensi nilai perusahaan dapat dianalisis melalui berbagai pendekatan, mencakup valuasi berbasis pasar, perbandingan pasar dan akuntansi, serta pengukuran aset tidak berwujud (intangibles). Rasio Tobin's Q berfungsi sebagai indikator paling efektif bagi nilai perusahaan dengan merangkum pentingnya aset tak berwujud, seperti inovasi maupun teknologi, melalui perbandingannya antara nilai pasar dengan replacement cost aset tersebut. (Abduh et al., 2025) menjelaskan bahwa rasio Tobin's Q yang tinggi mengindikasikan bahwasanya aset intangible perusahaan (termasuk digital capability) dihargai lebih tinggi oleh pasar daripada nilai buku tradisionalnya.

Secara konseptual, dimensi atau indikator nilai perusahaan dapat dianalisis melalui beberapa ukuran. Pertama, rasio berbasis pasar seperti Tobin's Q mengaitkan nilai pasar suatu perusahaan dengan biaya penggantian asetnya, sehingga dapat mencerminkan keberhasilan inovasi dan aset tidak berwujud. Kedua, penilaian berbasis pasar dan akuntansi yang menilai perbedaan antara nilai buku dan nilai pasar. Ketiga, indikator terkait aset tidak berwujud seperti reputasi, digital capability, serta strategi pertumbuhan yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek masa depan. Ketiga indikator ini saling berkaitan dan memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana pasar menilai efektivitas operasional dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Nilai perusahaan ini telah dianalisis secara mendalam oleh para akademisi terdahulu, termasuk (Chandra & Djajadikerta, 2018), (Shanti et al., 2024), (Al-Ghiffari & Viverita, 2024).

Inovasi Keuangan Digital

Inovasi keuangan digital merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan produk, layanan, serta model bisnis baru yang mampu meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan dalam aktivitas keuangan. Secara umum, inovasi keuangan digital mencakup pengembangan layanan seperti mobile banking, e-wallet, digital lending, hingga penggunaan blockchain yang mempermudah masyarakat dalam bertransaksi sekaligus memperluas inklusi keuangan. Digitalisasi ini mendorong institusi keuangan untuk mempercepat proses transaksi, meminimalkan biaya operasional, dan memberikan nilai tambah bagi pengguna (Maryunita & Nugroho, 2022).

Indikator inovasi keuangan digital dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti jumlah produk digital yang dikembangkan, tingkat pertumbuhan pengguna aktif, rata-rata frekuensi transaksi digital, serta kecepatan penyelesaian transaksi. Selain itu, efisiensi operasional akibat penerapan teknologi juga menjadi ukuran penting untuk menilai tingkat inovasi yang diterapkan perusahaan. Inovasi yang efektif akan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi biaya dan kinerja keuangan perusahaan karena mampu mengurangi hambatan transaksi, menekan biaya, dan memperluas basis pelanggan (Ischak et al., 2024).

Secara konseptual, dimensi atau indikator inovasi keuangan digital terdiri dari beberapa aspek utama. Pertama, dimensi produk dan layanan, yang mencerminkan pengembangan produk keuangan berbasis digital seperti e-wallet atau aplikasi pembayaran. Kedua, dimensi adopsi dan penggunaan, yaitu tingkat penerimaan serta intensitas penggunaan teknologi digital oleh pengguna. Ketiga, dimensi teknologi dan integrasi yang meliputi pemanfaatan API, AI, atau blockchain dalam sistem keuangan. Keempat, dimensi proses operasional yang berfokus pada peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan keandalan sistem digital lembaga keuangan.

Inovasi Keuangan Digital telah dieksplorasi secara mendalam oleh para peneliti terdahulu, termasuk (Kartiko, 2024), (Muharsito & Muharam, 2023), (Dharsono & Arifin, 2023).

Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya mengacu pada kapasitas organisasi untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal guna memaksimalkan pendapatan sambil meminimalkan pengeluaran. Dalam perbankan, efisiensi biaya mengacu pada tingkat efisiensi manajemen bank dalam mengelola pengeluaran operasinya sehubungan dengan laba yang dibukukan. Diungkapkan Khalifaturofi'ah (2023), efisiensi biaya yang efektif menunjukkan kapabilitas bank dalam melaksanakan aktivitas operasional secara efisien, sehingga mendorong kinerja keuangan serta daya saing organisasi di sektor perbankan.

Menurut perspektif manajemen operasional, efisiensi biaya tidak hanya berfokus pada upaya penghematan, tetapi juga mencakup peningkatan produktivitas melalui perbaikan proses bisnis, adopsi teknologi, serta manajemen sumber daya yang lebih efektif. Efisiensi biaya memiliki beberapa dimensi utama, antara lain efisiensi operasional yang menilai kapabilitas perusahaan dalam membukukan pendapatan mempergunakan sumber daya yang tersedia; efisiensi struktural yang menggambarkan kemampuan manajemen dalam menata struktur biaya agar lebih ramping; serta efisiensi produktivitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan output tanpa peningkatan biaya yang signifikan (Nur Aisyah & Hapzi Ali, 2023).

Secara konseptual, dimensi efisiensi biaya dapat diukur melalui beberapa indikator keuangan yang umum digunakan. Indikator tersebut mencakup rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), Cost to Income Ratio (CIR), serta rasio efisiensi aset produktif. Semakin rendah nilai rasio tersebut, semakin tinggi tingkat efisiensi biaya yang dicapai perusahaan. Efisiensi biaya yang optimal menggambarkan kemampuan manajemen untuk menekan biaya tanpa mengurangi kualitas atau efektivitas operasional, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas dan turut mengembangkan nilai perusahaan di mata investor.

Efisiensi biaya ini telah dikaji oleh sejumlah peneliti terdahulu, yang meliputi (Ischak et al., 2024), (Al-Ghiffari & Viverita, 2024), (Kurniasari, 2017).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menilai efisiensi manajemen terkait pemanfaatan potensi organisasi guna mencapai tujuan keuangan, termasuk profitabilitas serta solvabilitas. Kinerja ini mencakup hasil akhir dari semua tindakan operasional yang dijalankan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efektivitas rencana manajemen, serta sebagai landasan bagi investor guna menilai potensi masa depan perusahaan (Mitchell et al., 2025).

Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan strategi digitalisasi dan efisiensi operasional. (Mashamba & Gani, 2023) menjelaskan bahwa penerapan teknologi finansial (FinTech) pada industri keuangan secara langsung meningkatkan efisiensi biaya dan akurasi proses bisnis, yang secara fundamental memperkuat profitabilitas dan nilai perusahaan. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan membantu manajemen mengambil keputusan berbasis data secara cepat dan tepat, sehingga memastikan stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan.

Dimensi kinerja keuangan mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan serta efisiensi operasional. Dimensi profitabilitas dievaluasi melalui Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), serta Net Profit Margin yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba. Dimensi likuiditas mengacu pada kapabilitas organisasi guna

pemenuhan kewajiban jangka pendek, biasanya melalui current ratio atau cash ratio. Solvabilitas menilai struktur modal perusahaan melalui debt-to-equity ratio serta interest coverage ratio, sementara pertumbuhan dan efisiensi operasional dilihat dari pertumbuhan pendapatan tahunan dan arus kas operasi.

Kinerja Keuangan telah dieksplorasi secara mendalam oleh para peneliti terdahulu, termasuk (Silaban & Nasution, 2023), (Yudianto, 2020), (Mahardika, 2025).

Review Artikel Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis beberapa artikel yang relevan guna mengembangkan hipotesis penelitian. Proses ini melibatkan penyajian temuan dari studi terdahulu beserta identifikasi kesamaan maupun perbedaan antara penelitian yang ada dengan studi yang akan dilakukan, sebagaimana terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Amanda & Sudrajad, 2023)	“Digitalisasi perbankan berpengaruh signifikan terhadap <i>cost-efficiency</i> bank di Indonesia	Sama-sama melihat pengaruh inovasi keuangan digital efisiensi/kinerja bank.	Fokus pada efisiensi biaya (<i>cost efficiency</i>) dan bukan langsung pada nilai perusahaan atau mediasi kinerja.	H1
2	(Jaya, 2024)	<i>Fintech</i> dan <i>digital banking</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank digital	Sama-sama meneliti inovasi digital terhadap nilai perusahaan	Fokus pada pasar saham, tidak bahas mediasi kinerja	H1
3	(Rahmi et al., 2023)	Kinerja keuangan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sama-sama meneliti hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan	Tidak membahas inovasi digital dan efisiensi biaya sebagai faktor determinan	H2
4	(Mariana et al., 2019)	Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sama dengan penelitian ini yang meneliti faktor internal terhadap nilai perusahaan	Tidak meneliti pengaruh inovasi digital dan BOPO	H2
5	(Yudianto, 2020)	Rasio profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bank	Sama-sama membahas pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini menambahkan variabel efisiensi dan inovasi digital	H3
6	(Mahardika, 2025)	BOPO berpengaruh negatif terhadap return saham bank BUMN	Sama-sama meneliti efisiensi biaya terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan diukur dari return saham”	H3

Pembahasan

Artikel tinjauan literatur ini dimaksudkan untuk meninjau berbagai publikasi yang relevan, menganalisis korelasi antara variabel, serta mengembangkan kerangka konseptual guna mengarahkan penelitian lanjutan:

Bagian ini meninjau literatur pendukung, mengevaluasi hubungan antar variabel, sekaligus merumuskan kerangka kerja bagi penelitian lanjutan, berdasarkan temuan berbagai studi terdahulu:

1. Pengaruh Inovasi Keuangan Digital terhadap Nilai Perusahaan

Konsep penerapan inovasi keuangan digital dapat mengembangkan nilai perusahaan melalui efisiensi operasional serta perluasan akses pasar. Digitalisasi membuat proses transaksi dan pelayanan menjadi lebih cepat, mudah, dan transparan, sehingga mampu membangun citra positif perusahaan. Dampak positif ini memperkuat kepercayaan nasabah dan publik atas perusahaan yang berujung pada peningkatan nilai di pasar modal (Amanda & Sudrajad, 2023).

Selain itu, inovasi digital juga menjadi sinyal positif bagi investor karena mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Perusahaan yang aktif mengadopsi sistem digital dianggap memiliki daya saing tinggi serta kesiapan menghadapi perubahan pasar dan tantangan ekonomi. Hal ini menjadikan digitalisasi sebagai faktor penting dalam peningkatan nilai perusahaan (Jaya, 2024).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan inovasi keuangan digital, manajemen perlu berfokus pada penguatan infrastruktur digital, peningkatan keamanan sistem, serta pengembangan produk digital yang relevan dan berkualitas. Langkah yang dapat dilakukan antara lain mengintegrasikan teknologi berbasis API, AI, atau blockchain, meningkatkan keandalan layanan digital, serta memastikan pengalaman pengguna yang nyaman dan aman. Selain itu, manajemen perlu membangun budaya organisasi yang mendukung transformasi digital, karena percepatan inovasi yang konsisten akan mendorong peningkatan merek perusahaan, menumbuhkan kepercayaan investor, hingga penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Inovasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, ini selaras dengan temuan oleh: (Dharsono & Arifin, 2023), (Khairina, 2022), (Shanti et al., 2024).

2. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Nilai Perusahaan

Konsep efisiensi biaya (BOPO) berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola beban operasional agar kegiatan bisnis tetap optimal. Rasio BOPO yang rendah menandakan perusahaan berhasil menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan. Efisiensi ini berfungsi sebagai indikator kesehatan finansial perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada pasar karena menunjukkan stabilitas finansial serta prospek keuntungan yang baik. Dengan efisiensi biaya yang terjaga, investor cenderung lebih percaya pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah (Rahmi et al., 2023).

Efisiensi biaya berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena persepsi investor sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola pengeluaran dan operasionalnya. Jika efisiensi biaya dipersepsikan baik, investor akan menilai perusahaan memiliki kinerja manajerial yang solid dan prospek keuntungan yang stabil, sehingga nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, efisiensi yang rendah dapat menurunkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti profitabilitas dan efektivitas biaya berperan besar dalam membentuk persepsi positif atas nilai perusahaan (Mariana et al., 2019).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi biaya, manajemen perlu fokus pada pengendalian pengeluaran, perbaikan proses operasional, dan peningkatan produktivitas tanpa mengorbankan kualitas layanan. Langkah yang dapat dilakukan antara lain melakukan

evaluasi rutin atas biaya operasional, mengoptimalkan sumber daya, serta menerapkan strategi penghematan yang cerdas. Dengan pengelolaan biaya yang tepat, perusahaan mampu menjaga kestabilan finansial, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat kepercayaan investor, sehingga nilai perusahaan meningkat secara berkelanjutan.

Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, ini selaras dengan temuan oleh: (Mahardika, 2025), (Khalifaturofi'ah, 2023), (Muharsito & Muharam, 2023).

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Konsep kinerja keuangan berfungsi sebagai metrik utama yang dimanfaatkan oleh investor guna mengevaluasi kelayakan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas, termasuk ROA maupun ROE, mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam mencetak laba dari asetnya. Ketika profitabilitas meningkat, hal itu menandakan pengelolaan keuangan yang baik dan berpotensi menaikkan nilai perusahaan dalam persepsi investor (Yudianto, 2020).

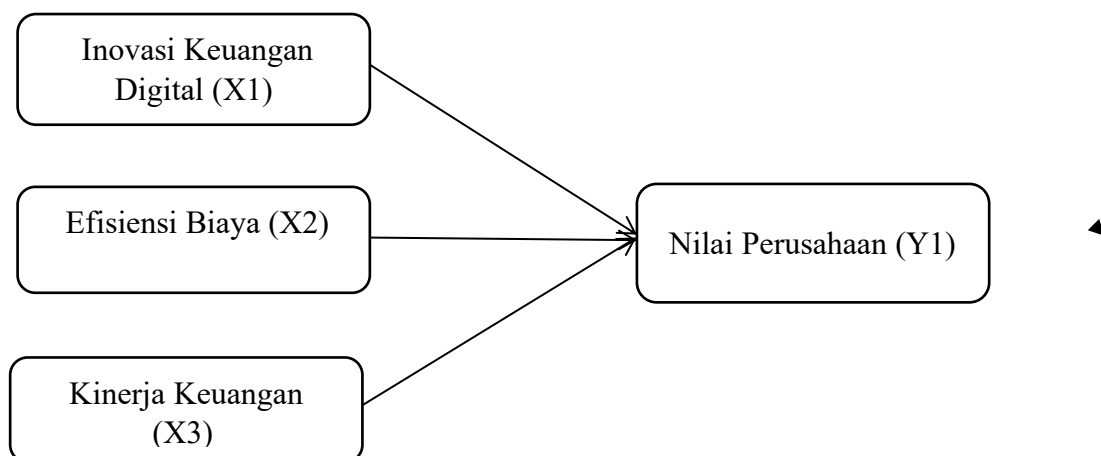
Kinerja keuangan berdampak bagi nilai perusahaan karena persepsi investor sangat dipengaruhi oleh stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Jika kinerja keuangan dipersepsikan baik, investor menilai perusahaan memiliki manajemen yang kompeten, risiko yang terkendali, dan prospek keuntungan yang tinggi, sehingga nilai perusahaan meningkat. Di sisi lain, kinerja keuangan yang buruk dapat mengurangi minat investor serta menekan harga saham. Penelitian menunjukkan bahwa indikator fundamental seperti profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas berkontribusi positif atas return saham serta persepsi nilai perusahaan (Mahardika, 2025).

Untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, manajemen perlu fokus pada pengelolaan aset dan liabilitas secara optimal, peningkatan efisiensi operasional, serta pengawasan terhadap arus kas. Langkah yang dapat dilakukan antara lain memaksimalkan laba dari aset yang dimiliki, menjaga likuiditas agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mengelola utang secara prudent untuk mendukung solvabilitas. Dengan strategi ini, perusahaan mampu memperkuat posisi di pasar, memperkuat kepercayaan investor, serta mendorong pertumbuhan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, ini selaras dengan temuan oleh: (Kurniasari, 2017), (Khairina, 2022), (Rahmi et al., 2023).

Rerangka konseptual Penelitian

Rerangka konseptual artikel ini, yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini, didasarkan pada rumusan masalah, pembahasan, hingga penelitian yang relevan.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Mengacu pada rerangkaian konseptual yang telah disebutkan, maka: Inovasi Keuangan Digital, Efisiensi Biaya, serta Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Di samping ketiga variabel eksogen yang memengaruhi Nilai Perusahaan, terdapat banyak variabel lain, meliputi:

1. Kepercayaan Investor (X4): (Muharsito & Muharam, 2023), (Brigham & Houston, 2019), dan (Shanti et al., 2024),.
2. Profitabilitas Perusahaan (X5): (Nur Aisyah & Hapzi Ali, 2023), (Mashamba & Gani, 2023), dan (Mitchell et al., 2025),
3. Kualitas Layanan (X6): (Kartiko, 2024), (Maryunita & Nugroho, 2022), dan (Ischak et al., 2024)

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, temuan yang diperoleh, serta analisis yang telah dibahas secara mendalam dalam artikel ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penelitian ini berperan sebagai landasan konseptual dan empiris untuk merumuskan hipotesis yang lebih spesifik pada riset selanjutnya:

1. Inovasi Keuangan Digital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan;
2. Efisiensi Biaya berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. dan
3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Banyak aspek tambahan yang memengaruhi Nilai Perusahaan, termasuk Kepercayaan Investor, Keuntungan Perusahaan, dan Kualitas Layanan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut guna menyelidiki secara mendalam dampak dari ketiga variabel tersebut, sehingga dapat menghadirkan pemahaman yang lebih mendalam terkait berbagai faktor penentu nilai perusahaan beserta implikasinya bagi strategi manajemen dan pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi. In *In Deppublish: Yogyakarta*.
- "Abduh, M., Nurodin, I., & Tanjung, H. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Masharif Al-Syiriah: Jurnal Ekonomi Dan Pebankan Syariah*, 10(3), 1917–1953. <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27047>
- Al-Ghiffari, D. D., & Viverita, V. (2024). *The Influence of Banking Regulation and Board Remuneration on Cost Efficiency of Indonesian Banks* (Vol. 2024, Issue Incogite 2024). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-585-0_9
- Amanda, P., & Sudrajad, O. Y. (2023). Evaluation of Digital Banking Efficiency in Indonesian Banking Sector using Data Envelopment Analysis (DEA) Approach. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(08), 5345–5353. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i8-01>
- Brigham, eugene f, & Houston, joel f. (2019). An Overview Of Financial Management. *IEEE Transactions on Information Theory*, 58(3), 1743–1756. <http://ieeexplore.ieee.org/lpdocs/epic03/wrapper.htm?arnumber=6071007>
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ultimaccounting*

- Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 1–14. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Dharsono, S., & Arifin, A. Z. (2023). the Impact of Implementing the Digital Technology Innovation on Banking Performance in Indonesia. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 310–316. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.310-316>
- Ischak, S. A., Maarif, M. S., Hermadi, I., & Asikin, Z. (2024). Efficiency and Competitiveness of Banking in Indonesia Based on Bank Core Capital Group. *Economies*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/economies12120345>
- Jaya, A. (2024). How Do Fintech and Digital Banking Affect Indonesia Digital Bank Share Prices and Trading Volumes? *Revenue Journal: Management and Entrepreneurship*, 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.61650/rjme.v2i2.222>
- Kartiko, N. D. (2024). How Does Banking Innovation Impact Banking Stability in Indonesia? The Moderating Role of Gender Diversity. *The International Journal of Financial Systems*, 2(2), 285–348. <https://doi.org/10.61459/ijfs.v2i2.74>
- Khairina, N. (2022). Bank's Digitalization and Financial Performance during Pandemic in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship, Business and Creative Economy*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.31098/ijebce.v2i1.722>
- Khalifaturafi'ah, S. O. (2023). Cost efficiency, innovation and financial performance of banks in Indonesia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(1), 100–116. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0124>
- Kitchenham, B., Brereton, O. P., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review. *Information and Software Technology*, Vol. 51(1), 7–15.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Perspektif*, 15(1), 8. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2008>
- Mahardika, M. H. (2025). Analysis The Impact of Bank Fundamental Indicators (ROA, NPM, DER, EPS, PER, CAR, NIM, BOPO, AND LDR) on the Stock Returns of Indonesian State-Owned Banks for the Period. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 4(1), 67–79. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v4i1.164>
- Mariana, C., Andari, D., Susiani, R., & Saudi, M. H. M. (2019). Internal factors and firm value: A case study of Indonesia listed companies. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(3Special Issue), 412–416.
- Maryunita, L., & Nugroho, I. T. (2022). Fintech Innovation and Bank Efficiency in Indonesia. *Khazanah Sosial*, 4(4), 626–635. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i4.20239>
- Mashamba, T., & Gani, S. (2023). Fintech, bank funding, and economic growth in Sub-Saharan Africa. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2225916>
- Mitchell, T., Putra, H., & Elfahmi, R. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas , Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Periode 2013 – 2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 20–29.
- Muharsito, M., & Muharam, H. (2023). The Effect of Digital Financial Inclusion on Bank Efficiency. *International Conference On Research And Development (ICORAD)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.47841/icorad.v2i1.77>
- Nur Aisyah, S., & Hapzi Ali. (2023). The Effect of Digital Transaction Effectiveness, Financial Inclusion and Customer Satisfaction on Company Profits. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(3), 454–464. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v4i3.1966>
- Rahmi, F., Arfan, M., & Saputra, M. (2023). Jurnal akuntansi dan auditing indonesia assessing

- determinant of firm value : indonesia conventional bank analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 27(1).
- Septa, D., & Ali, H. (2024). Persepsi Manfaat Kemudahan Terhadap Niat Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 823–834.
- Shanti, R., Siregar, H., Zulfainarni, N., & Tony. (2024). Revolutionizing Banking: Neobanks' Digital Transformation for Enhanced Efficiency. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm17050188>
- Silaban, T., & Nasution, M. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 7430–7438.
- Yudianto, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(04), 238–255. <https://doi.org/10.59141/jiss.v1i04.58>
- .